

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia sebab pendidikan merupakan kunci masa depan dan keberhasilan seseorang. Selain itu, pendidikan juga berperan penting dalam kemakmuran suatu bangsa untuk mendapatkan kualitas sumber daya manusia yang bermutu. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terjadi di masyarakat sudah semakin berkembang dan perlu ditanggapi dan dipertimbangan dalam perkembangan pendidikan pada setiap jenjang pendidikan.

Pendidikan adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi kehidupan individu baik yang didapat dalam kehidupan sehari-hari maupun di bangku sekolah. Keberhasilan suatu pendidikan tergantung dari proses belajar mengajar dan keberhasilan proses belajar mengajar tergantung dari cara guru mengajarkan konsep-konsep pengetahuan yang terkandung didalamnya. Namun kenyataan sekarang konsep-konsep yang diajarkan kurang dipahami oleh siswa sehingga, banyak siswa yang mengalami miskonsepsi.

Miskonsepsi merupakan kesalahan dalam memahami dan menjelaskan konsep menurut diri sendiri berdasarkan pengalaman yang ada. Miskonsepsi sering kali terjadi pada siswa ketika mereka mengalami situasi atau kondisi pada pengalaman dalam kehidupan sehari-hari atau memahami buku yang menjadi patokannya.

Sekarang ini, masih banyak siswa yang kurang memahami konsep-konsep geografi khususnya dibidang hidrologi dan kelautan. Misalnya, ada yang beranggapan bahwa tinggi permukaan laut itu sama di mana-mana, mereka beranggapan seperti itu karena berdasarkan pengalaman atau kenyataan yang mereka dapatkan. Namun kenyataan yang kita ketahui tinggi permukaan laut sama adalah tidak benar. Tinggi permukaan laut yang kita ketahui berbetuk datar pada dasarnya berbetuk licin sehingga angin cenderung bertiup secara tetap dalam arah yang tertentu dan mengakibatkan air tertimbun pada beberapa tempat di lautan. Sehingga mengakibatkan adanya perbedaan tekanan air walaupun perbedaannya kecil. Akibatnya air mengalir dari daerah yang memiliki tekanan tinggi ke daerah yang memiliki tekanan rendah. Seperti dari daerah tropis yang merupakan daerah yang bertekanan tinggi ke daerah kutub yang memiliki tekanan rendah. Konsep yang salah apabila tidak dihilangkan dalam diri seseorang maka konsep yang salah bisa sampai kepada orang lain dan menyebabkan miskonsepsi.

Geografi merupakan ilmu yang mengkaji fenomena-fenomena alam yang terjadi di permukaan bumi dan di dalam bumi. Sedangkan, hidrologi merupakan cabang ilmu geografi yang membahas tentang sirkulasi air di permukaan bumi yang di dalamnya menyangkut air permukaan, air tanah dangkal, air tanah dalam dan air laut. Hidrologi juga membahas tentang penguapan yang terjadi di laut dan terjadi hujan di daratan atau yang biasa disebut siklus hidrologi.

Penelitian mengenai identifikasi miskonsepsi juga pernah dilakukan oleh Winny dan Taufik dengan menggunakan metode CRI (Certainly Of Respons Index) pada mata pelajaran fisika ditiga sekolah. Sedangkan, Yuyu R. Tayubi juga

menggunakan metode dan mata pelajaran yang sama di salah satu SMU di kota Bandung pada kelas satu hasil dari penelitian ternyata banyak siswa yang mengalami miskonsepsi.

Konsep-konsep yang salah diajarkan kepada siswa menyebabkan terjadinya miskonsepsi antara siswa dengan siswa dan juga antara siswa dengan orang disekitarnya. Jadi mengajarkan konsep-konsep materi harus sesuai dengan konsep yang benar sehingga tidak terjadi miskonsepsi.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan formulasi judul "*Identifikasi Miskonsepsi Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Hidrologi*".

1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya kesalahpahaman siswa dalam memahami konsep.
2. Pemahaman siswa terhadap konsep berdasarkan kehidupan sehari-hari.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, di atas yang menjadi rumusan masalah yaitu "*Bagaimana Miskonsepsi Siswa Yang Ada Di SMA Negeri Kota Gorontalo Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Hidrologi?*"

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan miskonsepsi siswa yang ada di SMA Negeri Kota Gorontalo pada mata pelajaran geografi materi hidrologi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis : Ternyata miskonsepsi sering terjadi pada diri siswa berdasarkan pengalaman atau kejadian yang pernah terjadi dalam kehidupan mereka.
- b. Manfaat Praktis : Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan memperhatikan pemahaman siswa dalam memahami konsep-konsep geografi.